BAB III
METODOLOGI DESAIN

3.1 Paparan Data

3.1.1 Data Lokasi dan Kawasan

3.1.1.1 Rencana Penataan Kawasan

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bogor, dari sudut pandang geografis, Kabupaten Bogor dibagi menjadi beberapa wilayah strategis berdasarkan karakteristik dan potensi pengembangannya, yaitu bagian utara, selatan, timur, dan barat.

1. Wilayah Bagian Utara

Meliputi Kecamatan Cibinong, Citeureup, Gunung Putri, Sukaraja, dan Babakan Madang. Wilayah ini merupakan pusat aktivitas pemerintahan, ekonomi, dan industri. Dengan konektivitas tinggi ke Jakarta dan infrastruktur modern seperti jalan tol serta fasilitas umum, kawasan ini menjadi salah satu wilayah strategis dalam pengembangan hunian, komersial, dan kawasan suburban.

2. Wilayah Bagian Timur

Wilayah ini meliputi Kecamatan Jonggol, Sukamakmur, dan Cariu. Kawasan timur Kabupaten Bogor dikenal dengan lanskap alamnya yang indah serta potensi besar di sektor agribisnis, pariwisata, dan hunian berbasis alam.

3. Wilayah Bagian Selatan

Bagian selatan Kabupaten Bogor mencakup wilayah Puncak dan sekitarnya. Daya tarik utama wilayah ini adalah udara sejuk, perkebunan teh yang luas, serta infrastruktur pariwisata yang berkembang pesat, seperti vila, hotel, dan objek wisata alam.

4. Wilayah Bagian Barat

Bagian barat meliputi Kecamatan Leuwiliang, Cigudeg, dan sekitarnya. Wilayah ini berfokus pada pengembangan infrastruktur transportasi, sumber daya alam, dan kawasan ekonomi berbasis agraris.

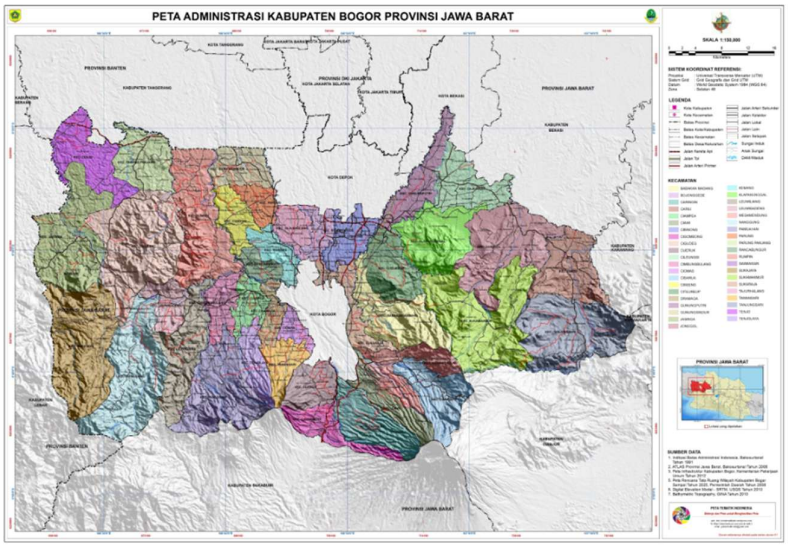

Gambar 3.1. Peta Adminstrasi Kabupaten Bogor: Bogorkab.go.id, 2025

Kecamatan Babakan Madang terletak di bagian utara Kabupaten Bogor, dan memiliki potensi besar untuk pengembangan kawasan suburban yang memperhatikan kenyamanan dan kualitas hidup penghuninya. Kecamatan ini berada di kawasan yang strategis, dengan akses yang sangat baik menuju pusat Kota Bogor dan Jakarta, berkat jaringan transportasi yang berkembang pesat. Babakan Madang, dengan berbagai potensi alam dan infrastruktur yang ada, menjadi kawasan yang ideal untuk pengembangan berbasis arsitektur humanis, yang menempatkan manusia dan kualitas hidup sebagai pusat dari setiap desain dan pengembangan.

Sebagai bagian dari Wilayah Bagian Utara Kabupaten Bogor, Babakan Madang memiliki karakteristik yang mendukung pengembangan kawasan multifungsi, yang mencakup hunian, fasilitas sosial, dan ruang terbuka hijau. Pendekatan arsitektur humanis di kawasan ini mengutamakan interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya, sehingga mendukung terciptanya ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mendukung kesejahteraan fisik dan psikologis penghuninya.

Salah satu kawasan yang relevan adalah Cluster Northridge Golf Estate yang berada di dalam Sentul City. Kawasan ini menawarkan lingkungan yang asri, udara yang segar, serta vegetasi yang melimpah, menciptakan suasana yang mendukung keberadaan hunian yang ramah bagi penghuninya. Pendekatan arsitektur humanis di kawasan ini berfokus

pada penciptaan ruang yang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga memberi rasa aman dan penghargaan terhadap hak-hak individu, terutama bagi perempuan dan anak-anak yang membutuhkan perlindungan.

3.1.1.2 Data Makro

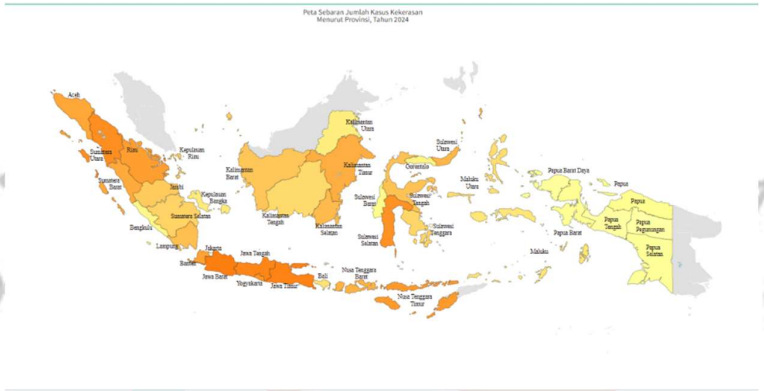

Gambar 3.2. Peta Sebaran Jumlah kasus kekerasan: SIMFONI PPA,2024

Berdasarkan data yang peta sebaran jumlah kasus kekerasan menurut provinsi tahun 2024, terlihat bahwa Jawa Barat memiliki jumlah kasus kekerasan tertinggi dengan total 3.159 kasus. Posisi ini diikuti oleh Jawa Timur dengan 2.468 kasus dan Jawa Tengah dengan 2.366 kasus. Berikut adalah analisis dan alasan pemilihan lokasi proyek Anda di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat:

Alasan Pemilihan Lokasi di Jawa Barat

1. **Tingkat Kasus Kekerasan yang Tinggi**
    - Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah kasus kekerasan tertinggi di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk fasilitas perlindungan dan rehabilitasi bagi korban kekerasan, terutama perempuan dan anak.

2. **Konsentrasi Penduduk**

- Jawa Barat memiliki populasi yang sangat besar, sehingga kemungkinan angka kasus kekerasan yang tinggi berkorelasi dengan jumlah penduduk. Wilayah ini membutuhkan fasilitas tambahan untuk mengatasi kebutuhan yang meningkat.

3. **Kemudahan Akses dan Pusat Wilayah**

    - Jawa Barat, khususnya Kabupaten Bogor, merupakan lokasi strategis dengan aksesibilitas tinggi dari ibu kota Jakarta dan wilayah sekitarnya. Lokasi ini memudahkan korban dari berbagai daerah untuk mendapatkan layanan perlindungan.

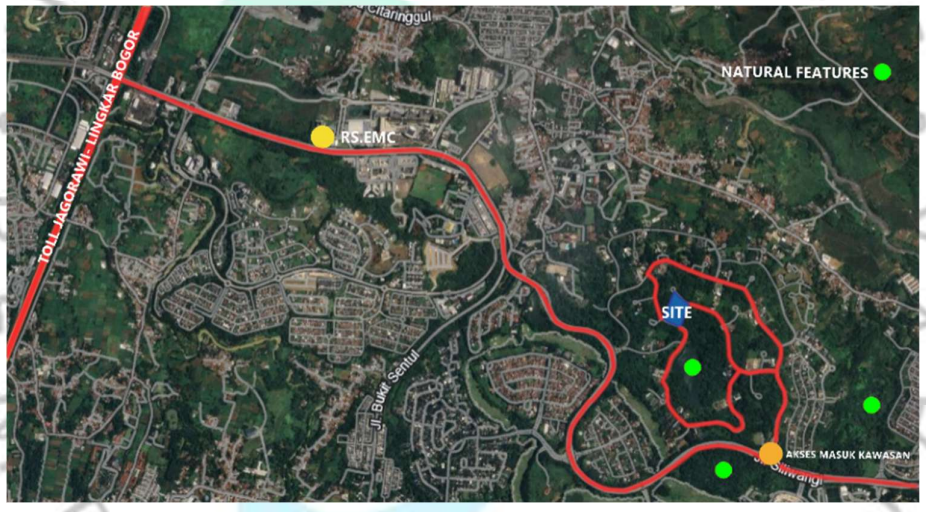

Gambar 3.3. Analisis Tapak Makro: Olahan pribadi, 2025

Alasan Pemilihan Kecamatan Babakan Madang

1. **Kawasan Penyangga Ibukota**

    - Babakan Madang, sebagai bagian dari Kabupaten Bogor, berperan penting sebagai penyangga metropolitan Jabodetabek. Kawasan ini dapat dengan mudah diakses melalui jaringan transportasi utama, termasuk jalan tol, menjadikannya ideal untuk lokasi RPPA yang melayani wilayah lebih luas.

2. **Potensi Pengembangan**

    - Babakan Madang merupakan kawasan yang sedang berkembang, dengan infrastruktur modern dan lahan yang cukup luas. Hal ini

memungkinkan pengembangan fasilitas yang dapat mengintegrasikan elemen-elemen desain arsitektur humanis, seperti ruang-ruang komunitas, taman interaktif, dan ruang multifungsi yang mendukung kenyamanan pengguna.

3. **Lingkungan yang Kondusif**
    - Dengan banyaknya ruang terbuka hijau, Babakan Madang menawarkan suasana yang lebih tenang dibandingkan daerah perkotaan padat. Lingkungan seperti ini mendukung konsep arsitektur humanis yang berfokus pada interaksi sosial, kenyamanan emosional, dan kualitas ruang bagi penghuni.

4. **Konektivitas Infrastruktur**
    - Lokasinya yang terhubung langsung dengan pusat-pusat urban melalui jalan tol dan transportasi umum menjadikannya strategis untuk mendukung layanan perlindungan, tidak hanya bagi korban dari Jawa Barat, tetapi juga dari provinsi sekitar.

3.1.1.3 Kondisi existing Kawasan

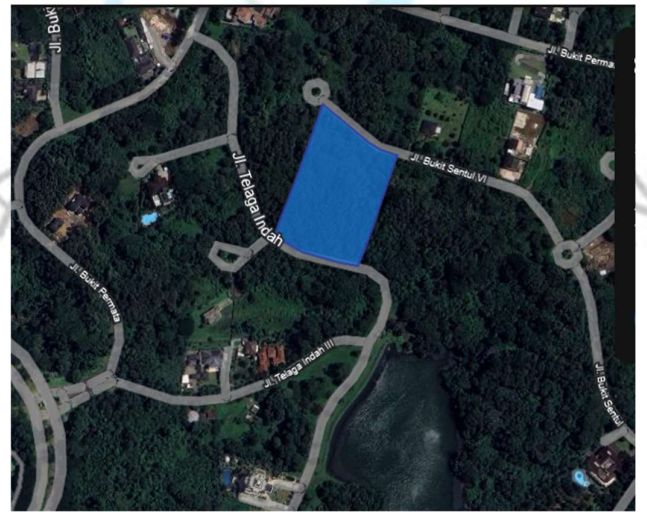

Gambar 3.4 Batas Tapak Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Kawasan Perlindungan Perempuan dan Anak direncanakan berada di lingkungan eksklusif Kawasan Sentul City, tepatnya di Cluster Northridge Golf Estate, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Dengan luas 1,7 hektare, lokasi ini menawarkan suasana suburban yang tenang dan kondusif, sekaligus memenuhi berbagai kriteria penting untuk mendukung desain kawasan.

Keputusan untuk memilih lokasi ini bukan tanpa alasan. Dari segi aksesibilitas, site ini sangat mudah dijangkau menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil atau motor. Jalanan yang terhubung langsung dengan pusat-pusat aktivitas di Sentul City membuatnya strategis sekaligus nyaman untuk mobilitas penghuni maupun pengunjung. Berbagai fasilitas publik juga tersedia dalam radius 5 kilometer, mulai dari pusat perbelanjaan, rumah sakit, hingga institusi pendidikan. Kemudahan ini menjadi nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus meninggalkan kawasan yang aman dan nyaman.

Keamanan menjadi salah satu daya tarik utama. Cluster Northridge Golf Estate dirancang dengan sistem pengamanan yang sangat ketat. Hanya ada satu pintu masuk utama, di mana setiap kendaraan yang masuk diperiksa secara menyeluruh. Penghuni diberikan kartu akses khusus untuk melewati gerbang, sedangkan pengunjung harus menyerahkan identitas pribadi terlebih dahulu. Selain itu, petugas keamanan berjaga 24 jam untuk memastikan area tetap terlindungi. Sistem ini memberikan rasa aman yang tinggi bagi semua penghuni kawasan, menjadikannya lokasi ideal untuk pengembangan fasilitas perlindungan.

Tidak hanya aman, lingkungan ini juga menawarkan kenyamanan yang luar biasa. Vegetasi yang rimbun mengelilingi Kawasan , menciptakan suasana asri yang menenangkan. Udara segar dan kualitas air yang baik di Sentul City semakin mendukung kesejahteraan fisik dan mental, terutama bagi perempuan dan anak-anak yang membutuhkan lingkungan yang mendukung pemulihan mereka. Kawasan ini juga jauh dari hiruk-pikuk perkotaan, sehingga menawarkan ketenangan tanpa harus kehilangan akses ke berbagai fasilitas modern.

Sebagai area suburban, Sentul City berhasil menghadirkan keseimbangan sempurna antara kemudahan akses dan suasana yang natural. Lingkungan ini dirancang untuk memberikan rasa aman, nyaman, dan mendukung kebutuhan psikologis penghuni. Semua aspek tersebut menjadikan lokasi ini pilihan yang tepat untuk membangun Kawasan Perlindungan Perempuan dan Anak. Dengan pendekatan desain yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas, kawasan ini diharapkan mampu menjadi tempat perlindungan yang ideal bagi para penghuni.

3.1.2 Data Tapak

3.1.2.1 Data Regulasi Tapak

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2024-2044
Berdasarkan *Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 1 Tahun 2024* tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bogor Tahun 2024-2044, terdapat ketentuan teknis berikut yang berlaku:

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB): Maksimal sebesar 60% dari luas lahan.
   luas tapak yaitu 15.000 m^2, maka 15.000 m^2 x 60% = 9.000 m^2

2. Koefisien Dasar Hijau (KDH): Minimal sebesar 10% dari luas lahan.
   Total luas lahan hijau untuk privat yaitu, 15.000 m2 x 10% = 1.500 m2
   Total luas lahan hijau untuk publik yaitu 15.000 m2 x 20% = 3.000 m2

3. Koefisien Lantai Bangunan (KLB): Maksimal hingga 6.

Untuk proyek Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak dengan Pendekatan Healing Architecture, tapak yang dipilih berada di kawasan Sentul City, tepatnya di Cluster Northridge Golf Estate, yang termasuk dalam wilayah perencanaan ini.

Ketentuan di atas menjadi acuan dalam merancang proyek, memastikan desain memenuhi regulasi terkait proporsi bangunan, area hijau, dan garis sempadan. Kawasan Sentul City, khususnya Cluster Northridge Golf Estate, menawarkan keunggulan lingkungan yang

mendukung konsep Aritektur humannis dengan akses ke ruang terbuka hijau dan pemandangan alam sekitar.

3.1.2.2 Data Mikro

1. Orientasi Matahari

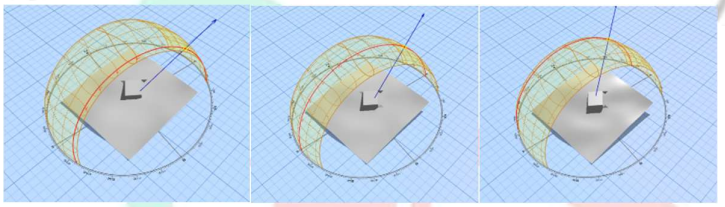

Gambar 3.4 Orientasi Matahari: Olahan Pribadi, 2025

Tapak ini memiliki keunggulan orientasi yang memungkinkan penerimaan sinar matahari dari dua arah utama: timur dan barat. Pada pagi hari, cahaya matahari dari timur memberikan suasana yang segar dan menenangkan, menciptakan awal hari yang positif bagi penghuni. Sementara itu, cahaya matahari dari barat pada sore hari menawarkan keindahan visual saat matahari terbenam, memperkuat suasana hangat dan damai di area tapak.

Pendekatan arsitektur humanis memanfaatkan potensi ini untuk menciptakan ruang-ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memberikan pengalaman emosional yang mendukung kesejahteraan penghuni. Pencahayaan alami yang cukup dari kedua arah ini membantu menciptakan ruang yang terang, nyaman, dan mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan. Dengan demikian, desain menjadi lebih hemat energi dan ramah lingkungan, sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Keunggulan pencahayaan alami ini juga sejalan dengan fungsi bangunan sebagai Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak, di mana pencahayaan alami berkontribusi pada proses penyembuhan psikologis. Suasana yang terang dan hangat mendukung kenyamanan penghuni, memberikan rasa aman, serta menciptakan ruang yang ramah dan humanis bagi perempuan dan anak-anak yang sedang dalam masa pemulihan.

2. Aksebilitas

Gambar 3.5 Aksesibilitas Menuju Tapak Sumber: Olahan Pribadi, 2024

Tapak perencanaan dapat diakses melalui dua jalan berbeda setelah memasuki kawasan cluster, memberikan fleksibilitas tambahan dalam mobilitas internal. Meskipun demikian, kawasan cluster hanya memiliki satu akses masuk utama yang diawasi secara ketat. Sistem pengamanan ini memastikan bahwa setiap kendaraan atau individu yang masuk harus melalui pemeriksaan di gerbang utama, sehingga memberikan kontrol yang baik terhadap siapa saja yang dapat mengakses kawasan tersebut. Keberadaan dua jalan akses di dalam cluster ini menjadi keunggulan strategis bagi tapak. Dalam konteks perancangan, jalur-jalur ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung fungsi operasional kawasan, seperti pemisahan jalur kendaraan penghuni dan pengunjung, atau untuk mengatur arus masuk dan keluar secara lebih efisien. Selain itu, sistem keamanan yang ketat pada pintu masuk utama memberikan perlindungan tambahan, yang sangat penting bagi kawasan perlindungan perempuan dan anak. Pengawasan yang terpusat dan

terorganisasi ini mendukung tujuan utama kawasan, yaitu menciptakan lingkungan yang aman, terlindungi, dan kondusif bagi para penghuni yang membutuhkan rasa aman sebagai prioritas utama.

3. View

Tapak yang terletak di dalam kawasan *Northridge Golf Estate* di Sentul City ini menawarkan dua potensi pemandangan luar biasa yang mampu memberikan pengalaman ruang yang mendalam dan memperkaya kehidupan penggunanya. Di sisi utara, terdapat panorama perbukitan Hambalang yang hijau dan megah, mencerminkan keindahan alam khas kawasan Sentul City. Keberadaan perbukitan ini memberikan suasana yang alami dan menyegarkan, sekaligus menciptakan rasa koneksi yang erat antara manusia dan lingkungan sekitarnya.

Sementara itu, di sisi selatan, tapak menawarkan pemandangan danau buatan yang memikat dengan permukaan air yang berkilauan dan suasana damai. Area di sekitar danau ini dirancang dengan lanskap yang harmonis, menciptakan ruang yang mengundang interaksi sosial dan refleksi pribadi. Kehadiran elemen air tidak hanya menambah estetika tapak, tetapi juga memperkuat pengalaman ruang yang hangat dan humanis, di mana pengguna dapat merasakan kenyamanan, ketenangan, dan rasa keterhubungan.

Kedua elemen pemandangan ini menjadi bagian penting dalam pendekatan desain arsitektur humanis, yang berfokus pada kebutuhan fisik, emosional, dan sosial manusia. Dengan memanfaatkan keunggulan lokasi ini, desain yang dihasilkan dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, mendukung kesejahteraan penghuni, serta mendorong pemulihan dan perkembangan individu secara holistik.

Gambar 3.6 View Utara Tapak Sumber: Youtube,2024

Gambar 3.7 View Selatan Tapak Sumber: Youtube,2024

Gambar 3.8 View Barat Tapak Sumber: Dokumentasi Pribadi,2025

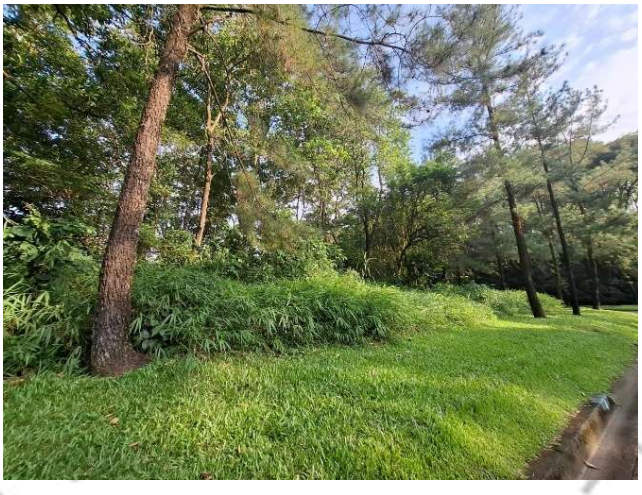

Gambar 3.9 View Timur Tapak Sumber: Dokumentasi Pribadi ,2025

4. Curah Hujan

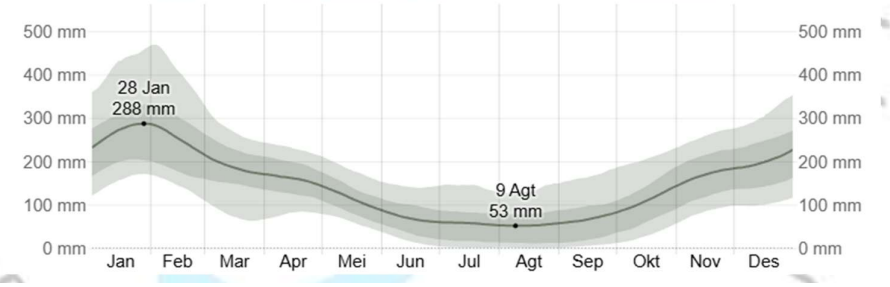

Gambar 3.10Rata-rata curah hujan di SentulSumber: Weatherspark.com, 2024

Wilayah Sentul memiliki pola curah hujan yang mencerminkan iklim tropis, dengan musim hujan yang intens di awal tahun dan musim kemarau yang lebih kering di pertengahan tahun. Berdasarkan data, puncak curah hujan terjadi sekitar tanggal **28 Januari**, dengan rata-rata mencapai **288 mm**. Periode ini menunjukkan tingginya intensitas hujan, yang biasanya berlangsung dari Desember hingga Februari. Pada saat ini, aktivitas seperti pertanian atau pengelolaan air perlu disesuaikan untuk mengantisipasi kondisi basah. Sebaliknya, curah hujan terendah terjadi sekitar tanggal **9 Agustus**, dengan rata-rata hanya **53 mm**. Periode ini menandai musim kemarau, di mana hujan jarang terjadi, dan wilayah ini cenderung lebih kering. Musim ini biasanya berlangsung

dari Juni hingga September .Pola ini juga terlihat dari grafik, di mana curah hujan mulai menurun setelah bulan Maret dan mencapai titik terendah di pertengahan tahun, sebelum kembali meningkat menjelang akhir tahun.

.

5. Suhu

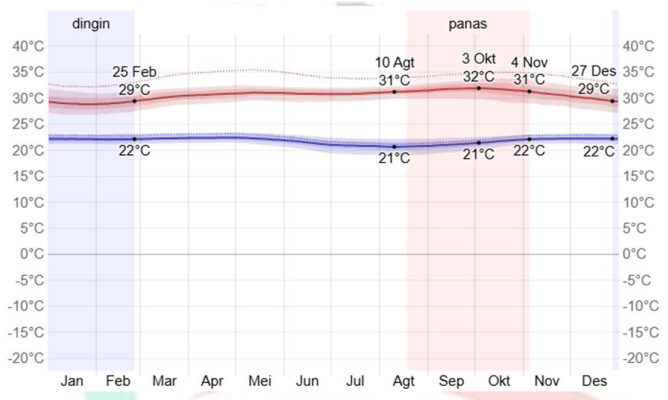

Gambar 3.11 Rata-rata curah hujan di Bogor Sumber: Weatherspark.com, 2025

Sentul memiliki pola suhu yang stabil sepanjang tahun, mencerminkan karakteristik iklim tropis. Berdasarkan data, musim dingin berlangsung dari Januari hingga Maret, dengan suhu rata-rata harian minimum sekitar 22°C dan maksimum 29°C, mencapai puncak terdingin pada 25 Februari. Meskipun disebut "dingin," suhu ini tetap tergolong hangat dan nyaman, sesuai dengan kondisi geografis Sentul. Memasuki musim panas, suhu meningkat secara bertahap, dimulai pada bulan Agustus dan mencapai puncaknya pada 3 Oktober, dengan suhu maksimum rata-rata 32°C dan suhu minimum sekitar 21°C. Periode panas ini berlangsung hingga November, di mana suhu tetap cukup tinggi, seperti yang terlihat pada 4 November dengan suhu maksimum 31°C. Pada periode transisi, yaitu April hingga Juli dan November hingga Desember, suhu cenderung stabil, dengan rata-rata maksimum sekitar 29°C dan minimum antara 21°C-22°C. Akhir tahun, seperti pada 27 Desember, suhu kembali mendekati kondisi awal tahun, dengan rata-rata maksimum 29°C. Kondisi suhu yang relatif konsisten ini menjadikan Sentul cocok untuk berbagai aktivitas

3.2 Tema Rancangan

korban kekerasan, terutama perempuan dan anak, sangat rentan terhadap trauma dan stres lingkungan. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung pemulihan psikologis mereka.

Trauma yang dialami tidak dapat sepenuhnya dihapuskan, tetapi lingkungan fisik yang dirancang secara manusiawi dapat menjadi salah satu solusi untuk mendukung rehabilitasi psikologis. Pendekatan arsitektur humanis dalam desain ini menekankan pada pemahaman terhadap kebutuhan manusia secara fisik, emosional, dan sosial.

Pendekatan ini diterapkan melalui desain ruang yang ramah pengguna, dengan fokus pada kenyamanan emosional, keamanan, dan kebebasan berekspresi. Elemen-elemen seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, material yang hangat, dan tata ruang yang mendukung interaksi sosial akan menjadi prinsip utama perancangan.

Selain itu, tema rancangan juga menekankan pada penyediaan ruang-ruang yang mendukung fungsi-fungsi utama rumah perlindungan, seperti area rehabilitasi, ruang keluarga, ruang medis, serta ruang untuk kegiatan pendidikan dan keterampilan. Semua ruang dirancang agar mendukung kebutuhan perempuan dan anak sebagai pengguna utama, dengan tetap mempertimbangkan aspek privasi dan keamanan.

3.3 Konsep Dasar Rancangan

Gambar 3.12 Skema Konsep Dasar Perancangan Sumber: Olahan Data Pribadi, 2025

konsep dasar perancangan Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak sejalan dengan isu dan latar belakang dari kegiatan, terkait dengan meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak serta perlunya ruang aman dan mendukung rehabilitasi psikologis bagi mereka. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan fasilitas yang mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan mendukung proses pemulihan trauma.

Dalam hal ini, objek rancangan berupa Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak didesain dengan memperhatikan kebutuhan akan ruang yang mendukung kenyamanan penghuninya, baik dari segi psikologis maupun fisik. Rancangan ini mengedepankan pendekatan arsitektur humanis, yang berfokus pada desain yang mengutamakan penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan memberi ruang bagi pemulihan individu.

Desain ini mengintegrasikan elemen-elemen seperti ruang terbuka hijau yang luas, pencahayaan alami, serta material yang menenangkan dan ramah lingkungan. Pusat perhatian juga diberikan pada penciptaan suasana yang mendukung interaksi positif antara penghuni, keluarga, dan staf. Konsep desain ini memperhatikan skala manusia, dengan ruang-ruang yang dirancang untuk meminimalisir stres dan trauma, serta menyediakan ruang-ruang privasi yang dapat diakses dengan mudah oleh setiap individu yang membutuhkan perlindungan.

Rancangan ini mencakup berbagai ruang penting seperti ruang keluarga, ruang terapi, area olahraga, serta fasilitas medis, dengan mempertimbangkan standar keamanan dan aksesibilitas yang memadai.